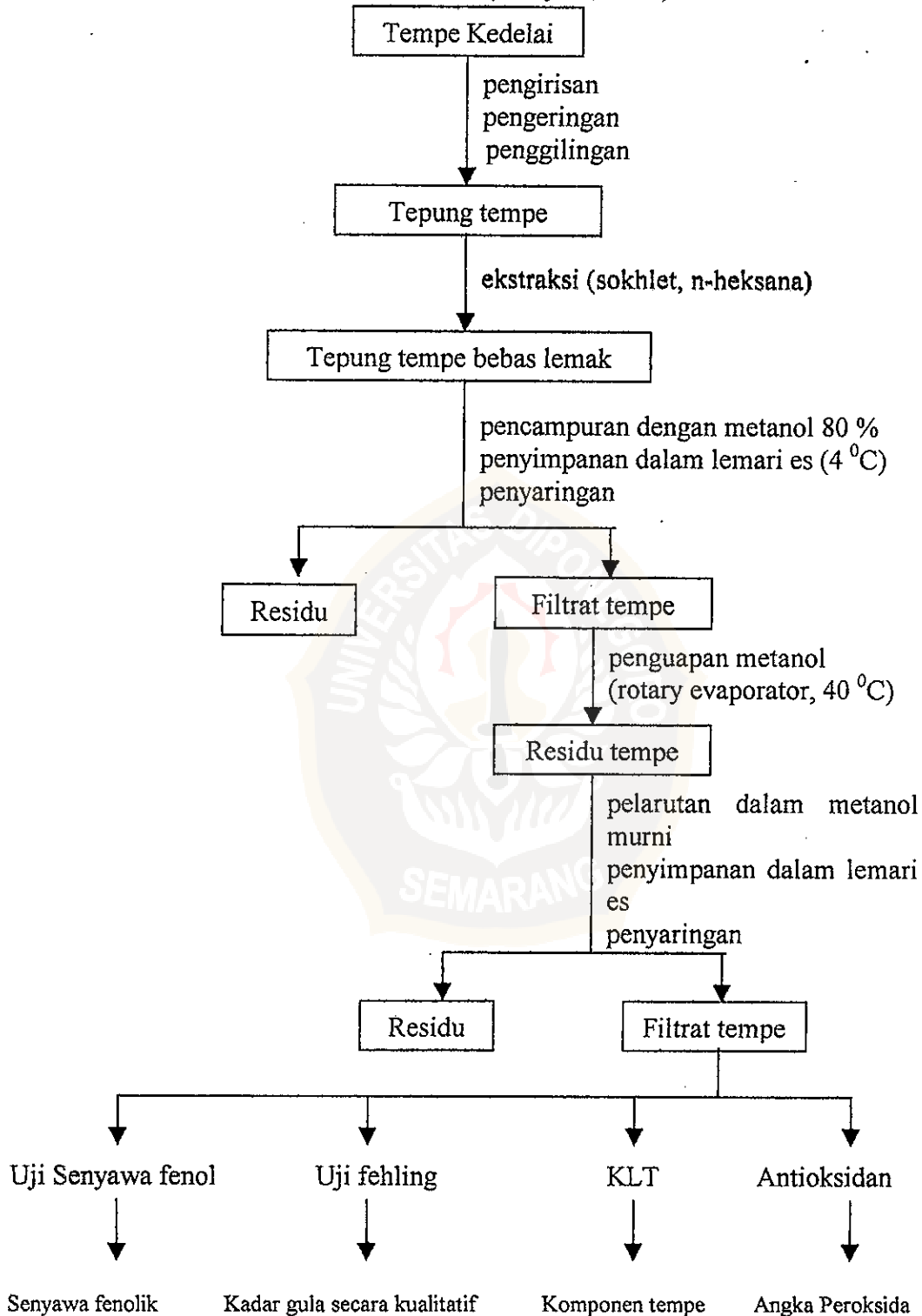
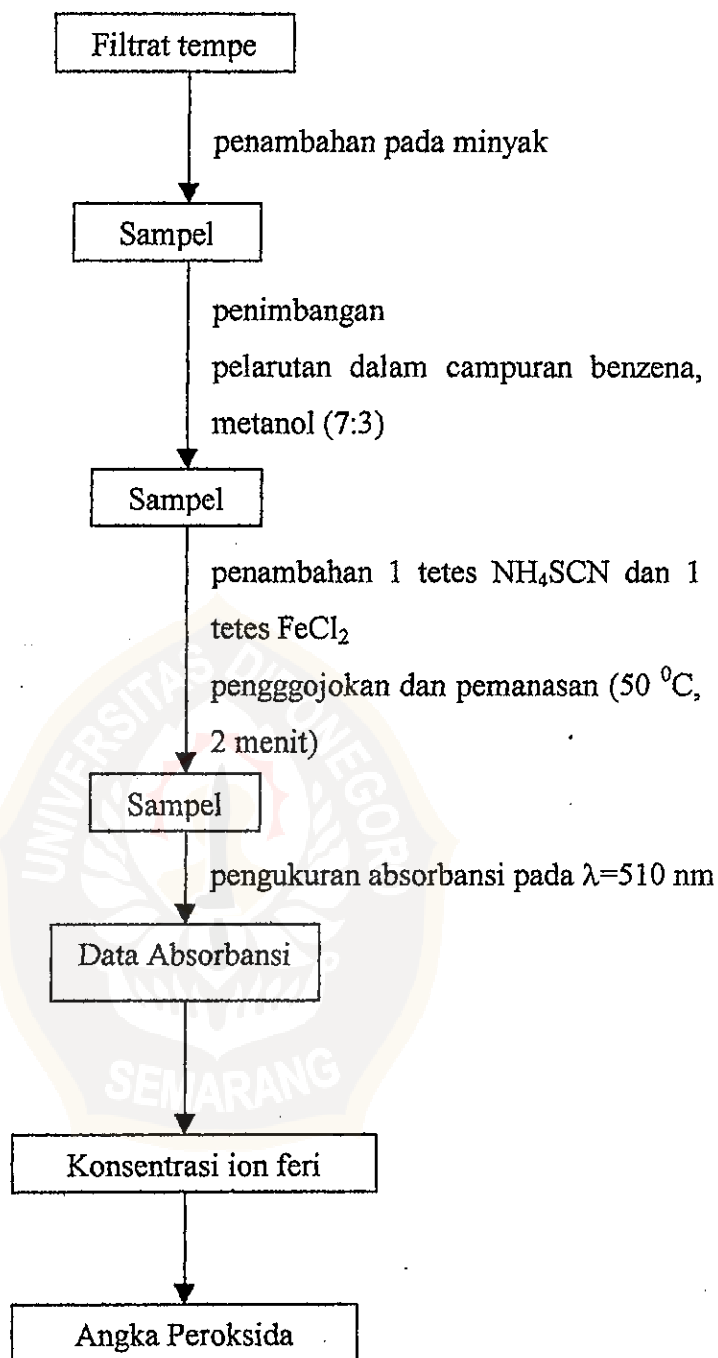


LAMPIRAN 1. SKEMA KERJA

Ekstraksi Isoflavon (Wuryani, 1994)



PENGUKURAN ANGKA PEROKSIDA



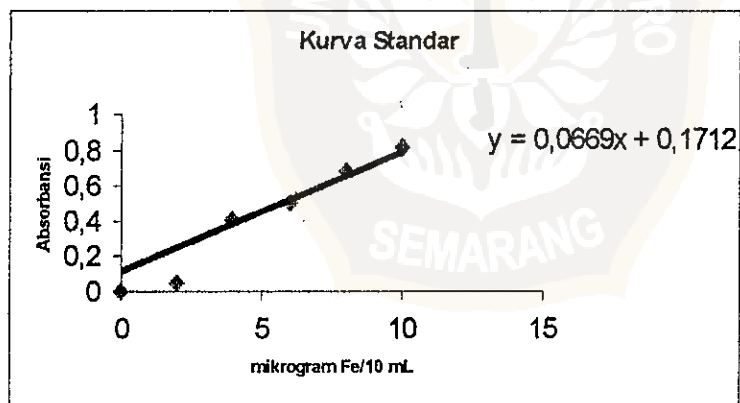
LAMPIRAN 2. PEMBUATAN KURVA STANDAR

Dari larutan standar feri diperoleh data absorbansi pada panjang gelombang 510 nm larutan sebagai berikut:

Tabel absorbansi larutan standar

S	Konsentrasi ion feri ($\mu\text{g}/10 \text{ mL}$)	Absorbansi
S ₀	0	0
S ₁	2	0,050
S ₂	4	0,410
S ₃	6	0,505
S ₄	8	0,680
S ₅	10	0,810

Keterangan:



- S₀: Larutan FeCl₃ 0 mL (pengenceran hingga 10 mL)
S₁: Larutan FeCl₃ 2 mL (pengenceran hingga 10 mL)
S₂: Larutan FeCl₃ 4 mL (pengenceran hingga 10 mL)
S₃: Larutan FeCl₃ 6 mL (pengenceran hingga 10 mL)
S₄: Larutan FeCl₃ 8 mL (pengenceran hingga 10 mL)
S₅: Larutan FeCl₃ 10 mL

LAMPIRAN 3. PERHITUNGAN ANGKA PEROKSIDA

Dari kurva standar diperoleh persamaan yang menghubungkan antara absorbansi dengan konsentrasi ion feri dalam larutan yaitu:

$$A = 0,1712 + 0,0669 C$$

dengan A = absorbansi pada 510 nm

C = konsentrasi ion feri ($\mu\text{g}/10 \text{ mL}$ larutan)

Dari persamaan tersebut maka konsentrasi ion feri dalam sampel dapat dihitung dengan cara memasukan data absorbansi pada y.

$$C = \frac{A - 0,1712}{0,0669}$$

Tabel hasil perhitungan konsentrasi ion feri dalam sampel

Sampel	Absorbansi		Konsentrasi ion feri ($\mu\text{g}/10 \text{ mL}$)	
	I	II	I	II
M ₀	1,30	1,35	16,873	17,620
M ₁	1,20	1,15	15,328	14,630
M ₂	0,99	0,98	12,239	12,090
M ₃	0,95	0,96	11,641	11,291
M ₄	1,22	1,20	15,677	15,378

Keterangan:

M₀: Minyak kelapa standar

M₁: Minyak kelapa ditambah filtrat tempe kedelai fermentasi 0 jam (20 % v/v)

M₂: Minyak kelapa ditambah filtrat tempe kedelai fermentasi 24 jam (20 % v/v)

M₃: Minyak kelapa ditambah filtrat tempe kedelai fermentasi 48 jam (20 % v/v)

M₄: Minyak kelapa ditambah filtrat tempe kedelai fermentasi 72 jam (20 % v/v)

Angka peroksida dihitung dengan rumus:

$$PV = \frac{A \times B}{55,84 \times C}$$

Keterangan:

PV: Angka peroksida (meq/kg minyak)

A: Konsentrasi ion feri ($\mu\text{g Fe}/10\text{mL}$ larutan)

B: Volume larutan mula-mula (mL)

C: Berat sampel (mg)

Tabel Data Hasil Perhitungan Angka Peroksida

Sampel	Berat minyak (mg)		Angka peroksida (mek/kg minyak)	
	I	II	I	II
M ₀	0,0856	0,0851	3,530	3,7080
M ₁	0,0720	0,0700	3,8249	3,7430
M ₂	0,0620	0,602	3,5352	3,5965
M ₃	0,0745	0,0734	2,7983	2,8767
M ₄	0,0940	0,0930	2,9867	2,8687

LAMPIRAN IV. HASIL ANALISA KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS

Dengan eluen etil asetat, asam format, air (10:2:3)



Dengan eluen sikloheksana, CH_2Cl_2 , etil format, asam format (7:6:6:1)



Dengan eluen n-butanol, asam asetat, air (4:1:5)

